

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak investor menanamkan modalnya untuk berinvestasi yang bertujuan memberikan keuntungan di masa mendatang, namun sebelum menanamkan modalnya, investor atau pemilik dana harus menganalisis perusahaan mana yang akan dipilih. Memilih perusahaan yang baik dapat dilihat dari berbagai indikator, salah satunya yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan dianggap sangat penting karena dapat mencerminkan keadaan suatu perusahaan. Ada banyak faktor yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan, antara lain profitabilitas dan kebijakan dividen.

Perusahaan menggunakan rasio profitabilitas sebagai pengukur laba. Profitabilitas dapat mempengaruhi kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Semakin besar laba maka dividen yang akan dibagikan kepada para investor juga banyak, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi bagi perusahaan dan investor untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kinerja keuangan yang baik mengindikasikan bahwa manajer mengelola dana dan juga sumber dayanya dengan baik. Kinerja keuangan yang baik memberikan signal yang positif bagi investor, karena mencerminkan besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Profitabilitas selain mempengaruhi kebijakan dividen juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, misalnya EPS dalam buku *Ciaran Walsh* (2012:160),

mengatakan bahwa pertumbuhan laba per saham sangat mempengaruhi harga saham di bursa saham.

Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penentuan besaran bagian laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen merupakan kebijakan manajemen perusahaan, serta akan mempengaruhi nilai perusahaan dan harga saham. (I Made Sudana, 2011:167). Kebijakan dividen suatu perusahaan dinilai oleh investor sebagai tolok ukur dalam memperoleh laba. Semakin besar laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin besar pula dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Hal ini menjadi ketertarikan investor untuk melakukan investasi atau menanamkan modalnya pada perusahaan yang mampu menghasilkan laba bersih yang besar dan terus meningkat.

Terdapat beberapa teori yang terkait dengan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan antara lain teori ketidakrelevanan dividen dan teori *bird in the hand* yang keduanya saling bertentangan. Teori ketidakrelevanan dari Modigliani dan Miller (MM) dalam (Lukas Setia Atmaja, 2008: 285-286), mengatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya DPR, tapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan kelas risiko perusahaan. Jadi menurut MM, dividen adalah tidak relevan. Berbeda dengan teori *Bird in the Hand* oleh Gordon dan Lintner dalam (Lukas Setia Atmaja, 2008: 287), yang menyatakan bahwa biaya modal sendiri (Ks) perusahaan akan naik jika DPR rendah karena investor lebih suka menerima dividen daripada *capital gains*.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen yang pada akhirnya kebijakan dividen dapat memaksimalkan nilai perusahaan, oleh karena adanya hubungan antara profitabilitas dengan kebijakan dividen, maka ditetapkan kebijakan dividen sebagai variabel intervening yang memediasi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diketahui bahwa nilai perusahaan dapat ditingkatkan oleh profitabilitas. Hasil penelitian Dwi Ayuningtias dan Kurnia 2013, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, kesempatan investasi, dan nilai perusahaan namun kebijakan dividen tidak terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kesempatan investasi terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian Tri Wahyuni, Endang Ernawati, Werner R Murhadi 2013, membuktikan bahwa keputusan investasi ( PER ), ukuran dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian Li-Ju Chen (Taiwan), Shun-Yu Chen (Taiwan) 2011 menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimediasi oleh *leverage*/ ukuran perusahaan, atau struktur modal.

Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian singkat pada latar belakang, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ROA, ROE secara parsial dapat mempengaruhi kebijakan dividen?
2. Apakah ROA, ROE, DPR secara parsial dapat mempengaruhi nilai perusahaan LQ 45?
3. Apakah ROA dan ROE secara parsial dapat mempengaruhi nilai perusahaan LQ 45 dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui secara empiris tentang :

1. Pengaruh ROA, ROE secara parsial terhadap kebijakan dividen
2. Pengaruh ROA, ROE, dan DPR secara parsial terhadap nilai perusahaan LQ 45
3. Pengaruh ROA, ROE secara parsial terhadap nilai perusahaan LQ 45 dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain yaitu :

1. Bagi investor

Sebagai pertimbangan untuk menginvestasikan dananya pada sekuritas di perusahaan LQ45 yang dianggap akan memberikan profit jangka panjang.

2. Bagi perusahaan

Sebagai pertimbangan dasar dalam meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan, agar dapat selalu memaksimalkan profit kepada investor maupun bagi perusahaan sendiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kinerja profitabilitas terhadap nilai perusahaan LQ 45

#### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini digunakan untuk mempermudah penyusunan penelitian dan untuk memperjelas maksud dan tujuannya, maka peneliti membuat sistematika penyusunan melalui beberapa tahapan yang selanjutnya dijabarkan dalam beberapa bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## Bab II : Tinjauan pustaka

Bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan tentang penelitian terdahulu yang selain menjadi rujukan, juga menjadi perbandingan dengan penelitian ini. Selain itu berisi pula landasan teori yang berkaitan dengan penelitian.

## Bab III : Metode Penelitian

Bab ini akan menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

## Bab IV : Gambaran Subyek Penelitian & Analisis Data

Dalam bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan mengenai pembahasan dari penelitian.

## Bab V : Penutup

Dalam bab ini mengemukakan tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan-keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.